

PENYULUHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DESA KARANG CEMES

Abdul Hamid*

Stikes Griya Husada Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Kata kunci : Penyuluhan,
Demam Berdarah

Correspondensi Author :
dhelonk@gmail.com

Abstrak : World Health Organization (WHO) (1995) memperkirakan populasi didunia yang berisiko terhadap penyakit demam berdarah dengue (DBD) mencapai 2,5-3 miliar terutama yang tinggal di daerah perkotaan di negara tropis dan subtropics termasuk juga Indonesia yang kini tengah dilanda Demam Berdarah Dengue (DBD), Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperluas dan menambah informasi kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga tentang penjangkitan dan pencegahan wabah Demam Berdarah Dengue (DBD), Adapun Manfaat Kegiatan pengabdian ini adalah Mengurangi kasus Demam Berdarah Dangu (DBD) di Sumbawa khususnya di Dusun Karang Cemes dan Menambah wawasan masyarakat tentang pencegahan Demam Berdarah Dangu (DBD). Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode Sosialisasi / Penyuluhan langsung ke lapangan dengan melibatkan mahasiswa semester 2 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat sebagai pelaksana teknis. Penyuluhan dilakukan kepada Ibu rumah tangga dan Remaja di Dusun karang Cemes kec. Sumbawa kab. Sumbawa. Kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan berupa Pembagian Leaflet mengenai infeksi DBD dan tindakan pencegahannya. Kegiatan Promosi Kesehatan / Penyuluhan ini di akan dilaksanakan pada 16 Desember 2021 pukul 09.00 WITA – Selesai di sekitar Pinggiran bantaran sungai Karang Cemes.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) (1995) memperkirakan populasi didunia yang berisiko terhadap penyakit demam berdarah dengue (DBD) mencapai 2,5-3 miliar terutama yang tinggal di daerah perkotaan di negara tropis dan subtropics termasuk juga Indonesia yang kini tengah dilanda Demam Berdarah Dengue (DBD), menurut data terbaru dari Kementerian Kesehatan Indonesia Sampai dengan minggu ke-15 tanggal 19 April 2021, jumlah kasus kumulatif adalah 6.122 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 65 kasus. Ada sekitar 252 Kabupaten/Kota yang terjangkit DBD di 20 Provinsi dan penderita kasus DBD tertinggi berada pada kelompok umur 15-44 tahun (Budjianto, 2021).

19

*corresponding Author's email : pengabdianlppmumpalembang@gmail.com

ISSN PRINT : 2685-9688

E-ISSN : 2827-816X

https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang mempunyai kategori endemis untuk penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), beberapa Kabupaten/kota di Provinsi NTB mengalami kenaikan kasus DBD pada tahun 2021, seperti yang telah di sediakan dalam data kasus DBD oleh Kementerian Kesehatan, Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di kota Mataram, NTB terus meningkat dan secara kumulatif kasus dari Januari 2021 hingga kini tercatat 170 orang, 2 di antaranya meninggal dunia yang di duga kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) melonjak naik disebabkan oleh faktor cuaca dan pola hidup sehat masyarakat (Hadi, 2021).

Selain di Mataram, Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) juga mengalami peningkatan di wilayah Dompu, NTB dengan jumlah kasus 243 kasus dan diantaranya 4 orang meninggal dunia. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Dompu merupakan kasus yang paling tinggi di NTB (Maman, 2021). Serta pada bagian wilayah Sumbawa Besar, NTB kasus Demam Berdarah Dengue mencapai 35 kasus (Riyadi, 2021)

Masyarakat khususnya di Kabupaten Sumbawa mulai terjangkit kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Hingga saat ini terdapat 35 kasus yang terdata di Dinas Kesehatan (Dikes) setempat. Kasus tersebut paling banyak terjadi di wilayah kota. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kesehatan menjadi sesuatu yang sangat berharga karena saat ini banyak berbagai macam penyakit yang dapat menyerang manusia. Salah satu penyakit yang dapat dengan mudah menyerang manusia yaitu penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Sarana penularan demam berdarah sendiri berasal dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Nyamuk *Aedes Aegypti* dalam melakukan aktivitas “menggigit” manusia dilakukan pada siang hari dengan tempat berkembang biak paling umum adalah wadah-wadah buatan manusia yang mampu menampung air. Penyakit demam berdarah dapat dengan mudah menyerang manusia apabila pola kehidupan manusia kurang memperhatikan kebersihan lingkungan.

Karang Cemes merupakan bagian dari wilayah Sumbawa Besar yang kawasan nya termasuk ke dalam lingkungan kelurahan Brang Bara, Daerah Karang Cemes juga dijadikan sebagai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bagi masyarakat setempat di Kabupaten Sumbawa Besar yang pastinya akan memberikan dampak buruk bagi warga sekitar terutama peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sumbawa, didukung oleh Data dari Dinas Kesehatan setempat kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) terbanyak terjadi di Kecamatan Sumbawa dengan 16 kasus.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian ini dilakukan dengan metode Sosialisasi / Penyuluhan langsung ke lapangan dengan melibatkan mahasiswa semester 2 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat sebagai pelaksana teknis. Penyuluhan dilakukan kepada Ibu rumah tangga dan Remaja di Dusun Karang Cemes kec. Sumbawa kab. Sumbawa. Kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan berupa Pembagian Leaflet mengenai infeksi DBD dan tindakan pencegahannya. Kegiatan Promosi Kesehatan / Penyuluhan ini di akan dilaksanakan pada 16 Desember 2021 pukul 09.00 WITA – Selesai di sekitar Pinggiran bantaran sungai Karang Cemes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan Ibu Rumah Tangga Di Dusun Karang cemes sebanyak 10 orang dengan karakteristik umur responden dapat dilihat pada tabel 1. dari segi usia paling banyak peserta berusia 12-24 tahun sebanyak (40%).

Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
22-25	4	40%
26-29	2	20%
30-33	2	20%
34-35	2	20%
Total	10	100

Teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari Pembagian alat leaflet disertai dengan materi penyuluhan langsung dari Mahasiswa dan sesi tanya jawab langsung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pembagian leaflet disertai dengan materi penyuluhan dan tanya jawab langsung mengenai pemahaman masyarakat mengenai infeksi DBD dan tindakan-tindakan pencegahannya. Adapun poin-poin yang disampaikan pada saat penyuluhan antara lain definisi demam berdarah, vector penyebab demam berdarah, tanda dan gejala demam berdarah termasuk tanda-tanda darurat yang mengharuskan pasien segera dibawa ke rumah sakit, tatalaksana awal pada saat pasien masih di rumah dan tindakan-tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kejadian DBD.



Gambar 1. Leaflet Sosialisasi DBD

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Dusun Karang Cemes Kec. Sumbawa Kab. Sumbawa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, topik penyuluhan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang tinggal di sekitar bantaran sungai, hal ini dapat dinilai dari hasil feedback bahwa penyuluhan ini dirasakan sangat bermanfaat oleh Ibu - Ibu. Kedua, melalui penyuluhan ini kami dapat mengajak Ibu – Ibu yang usiannya masih sangat produktif akan mempengaruhi perilaku turut serta menjaga lingkungannya dalam rangka mendukung kegiatan pencegahan demam berdarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, Krishna. 2013. *Mengenal Keluhan Anda*. Informasi Medika : Jakarta.
- Arsin, A.A.. 2013. *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia*. Makassar: Massagena Press.
- Hadi, 2021. <https://www.republika.co.id/berita/r5yegg382/kasus-dbd-di-kota-mataram-melonjak-1-orang-meninggal-dunia>.
- Hasmi, L. 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Penyakit DBD Dengan Penyakit DBD Pada Anak di Ruang Anak RSUD Dr. Muhammad Zein Pada Tahun 2014*.
- Riyadi, 2021. Demam Berdarah Mulai Mengancam Sumbawa, Lombok Post.
- Sukohar. 2014. *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Medula, Volume. 2(No. 2), 1–15.
- Wati 2009. *Beberapa Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan Tahun 2009*. Jurnal Vektora Vol. III NO 1.
- Widoyono.2014.*Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga; 2011.